

Stadium Generale

"penguatan karakter, religius, dan kebangsaan"

Pemateri I (Dr. Moh Bahruddin, M.A.)

"Spirit Moderasi Beragama"

- merupakan hasil konferensi agama2 sedunia tahun 1980 bahwa tidak akan ada perdamaian tanpa kerukunan umat-umat beragama.
- sejarah apabila umat beragama tidak rukun contohnya adalah poses dimana di situ tidak ada yang menang, semuanya hancur tidak ada yang Islam ke Kristen ataupun sebaliknya.
- "dimana ada sumbu disana ada camburan" maka dari itu harus rukun dengan semua warga bangsa, apapun agamanya, apapun etnisnya, apapun sukunya.
- untuk rukun yaitu saling menghormati, menghargai bukan berarti mengikuti praktik ibadah orang lain berarti tidak boleh syirik, egois
- pemikiran, gerakan, perbuatan → pilar kerukunan
- ⇒ moderat dalam keyakinan ⇒ rukun menjalankan ibadah walau sedikit
- ⇒ rukun dalam keringanan ⇒ moderat dalam perilaku
- ⇒ moderat dalam pembiayaan harta
- indikator moderat : menghormati, merayakan keberagaman (tidak mempersalahkan kutang kegiatan keberagaman muslim2), menjunjung tinggi nilai2, respect, toleransi

Pemateri II (Prot. Dr. Ainul Ghani, M.Ag.)

"Penguatan karakter religius" → dalam spiritual

- generasi muda di Indonesia adalah sesuatu yang signifikan banyaknya remaja
- disamping itu ada juga penerapan sekolah yang meningkat di kalangan remaja di usia 14-29, kemudian 38,7% belum menikah dan sudah menikah
- "jangan mendekati zina karena zina merupakan perbuatan yang keji"
- "melakukan zina sekali akan membawa kerugian selama 1 tahun"
- 26,7% dari total penduduk adalah remaja, sedangkan generasi muda adalah generasi bangsa, harapan bangsa, penerus bangsa
- solusi mengatasinya adalah perlu ditanamkan pendidikan spiritual, pendidikan spiritual adalah manusia tidak dapat hanya unsur, ruh, nafs, jasad, hati
- jasad → sholat, zikir, zakat, baca Al-Qur'an
- nafs → jangan terlalu banyak tidur, beribadah tidak memanfaatkan
- hati → asmaul husna
- ruh → karakter cinta terhadap Allah
- orang sukses adalah orang yang bisa mengatur waktu maka waktu akan semakin

- orang yang sukses adalah orang yang bisa mengingat kematiannya, orang yang bahagia adalah orang yang bisa melepas bahagia orang lain, yang mempertahankan diri dan akurasi meninggalkan umur, ilmu, harta, tubuh $\Rightarrow$ a paku di akurasi

peneliti III (Dr. Satrio Bani, M. Pd.)

"Penguatan Karakter Kebangsaan"

- bangsa Indonesia sangat diuji karena sejarah dan ideologinya, warga di ganggu pemerintahan baru.

- situasi ancaman yang akan menghancurkan negara yaitu :

- ekonomi $\rightarrow$ krisis ekonomi, peran ekonomi pemerintah atau warga
- daya tarik virus (Covid)
- pornografi
- narkoba

Papua adalah gerombolan kriminal bersenjata

- radikalisme dan ~~separatisme~~ terorisme
- legislasi (memajukan hukum untuk melawan korupsi)
- bencana alam (anak Krakatau)

- politik (dinamis) sayap bertanding, kesatuan, bersatunya politik tidak mengancam keadilan lokal (nilai) yang ada di Indonesia

- ideologi (pancasila)

- teknologi $\rightarrow$ harus ada ilmu spiritual, radikalisme

Skop kebangsaan, negara perlu memelihara ~~kekuatan~~ karena berubah-ubah
kita (hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan) $\Rightarrow$ harus hindari
maka dari itu seluruh warga Indonesia bertanggung jawab
sadar berbangsa dan berkeadilan

peleburan untuk kepentingan bangsa

makna pancasila sebagai ideologi negara

Negara Indonesia bukan negara beragama Islam,

$\rightarrow$ adalah negara yang menjunjung nilai-nilai keagamaan

$\rightarrow$ yang harus dilakukan sebagai warga negara Indonesia

Ketahanan generasi - generasi (menyebabkan generasi lemah)

- rokok (santung) - melawan orang tua
- minuman keras - lem asin
- sex bebas - ketergantungan

"Kah-kah jangan mudah percaya pada hal-hal baru"

"prestasi bukan prestasi", "kormat orang tua dan guru", "jadilah orang baik"

Sesi tanya jawab

- 1) kasus tentang seseorang yang dulunya adalah seorang muslim lalu menerima keyakinannya, bagaimana sikap sebagai kemunya dan bagaimana yang harus saya lakukan?
- 2) guru-guru hanya memberikan materi tentang toleransi, apabila ada pluralisme pasti disangkut pautkan dengan toleransi, apa yang menjadi batasan untuk menjalankan toleransi umat beragama?

Jawaban

- 1) dalam ajaran Islam bahwa orang yang murtad, orang yang keluar dari agama Islam "Riddah" hukumannya adalah dibunuh dalam referensi, tetapi menurut Cak Nur Islam sangat menghormati adanya hak asasi manusia, bebas berkeyakinan "bagi kamu agama kamu dan bagi kami agamaku", "untukku amal kebajikan ku yang akan didikhsulahi untukmu juga kamu."
- Ketika memahami teks ayat dan hadits harus lihat konteksnya dalam suasana nabi yang ingin menerapkan tradisi sosial yang adil dan beradab, maka dari itu ketika ada orang Islam masuk non Islam harus dihormati dan dihukunya.
- 2) tidak diperbolehkan dalam mencampur aduk keberagaman agama khusus dalam majuan sosial bermasyarakat diperbolehkan berkeadilan sama, rukun contohnya kerukunannya dengan orang non muslim meniadakan juga diperbolehkan melayat karena empati itu tidak batas, non muslim ingin membangun rumah kita boleh membantunya itu termasuk ke dalam gotong royong, yang tidak boleh adalah mangikuk cara mereka beribadah / mencampur barukan keberagaman agama. Itu adalah batasan toleransi.